

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. PKPM merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik.

Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa sangat perlu di eksplor terutama di era yang sudah modern ini. Tentunya mahasiswa harus memiliki pemahaman dan juga pengetahuan khususnya pada bidang pemasaran melalui media *online* atau yang biasa disebut Digital Marketing. Sehingga mampu mengimplementasikan pengetahuan terkait digital marketing secara langsung kepada masyarakat maupun pemerintah setempat agar terwujud nya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang produktif dan berdaya saing di era modern ini.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Provinsi Lampung Selatan, dalam kurun waktu 30 hari. Di dalam lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Suban ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan

terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang saya ambil yaitu olahan kerupuk Dua Rasa milik Ibu Umayu.

Saya mengembangkan usaha ibu Umayu dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang teknologi kepada UMKM. Dikarenakan lokasi yang kurang strategis dan alat yang kurang mendukung, sehingga penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu olahan kerupuk dua rasa ini masih dilakukan secara manual dan sederhana.

Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha olahan kerupuk dua rasa ini yaitu mengenai permasalahan cara menjual dan segmen pasar yang dituju juga menjadi alasan kenapa olahan kerupuk dua rasa masih belum dapat bersaing secara baik dalam pasar yang tersedia.

Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha olahan kerupuk dua rasa yaitu dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk olahan kerupuk dua rasa ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah cara menjual produk olahan kerupuk dua rasa, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diberi judul “Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Kerupuk Dua Rasa di Desa Suban Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Suban awalnya merupakan Sebuah hutan belantara yang belum terjamah oleh penduduk. Menurut cerita turun temurun penduduk desa Suban berasal dari Pulau Jawa dan didatangi oleh suku dari Jawa Barat, sebagian lagi penduduk desa suban berasal dari

Palembang Sumatera Selatan. Kepastian siapa yang awalnya membuka lahan di desa Suban masih simpang siur, yang pasti desa ini sudah dihuni sejak tahun 1946 Pasca Republik Indonesia Merdeka. Baru kemudian menyusul suku padang sudah mulai masuk ke desa suban.

Menurut cerita versi penduduk suku sunda (Banten), suku sunda perpindahan dari Propinsi Jawa Barat yang pertama adalah Bapak Usuf yang lahir pada Tahun 1910 dan wafat pada Tahun 1981 pada usia 71 Tahun. Berdasarkan cerita tutur/ lisan bahwa tercatat penduduk yang pertama lahir pada waktu itu adalah ibu Sofiyah lahir pada tahun 1947.

Dalam Perkembangannya Desa suban pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah yang diperkirakan memerintah Desa Suban sampai dengan tahun 1974, kemudian Kepala Desa selanjutnya adalah Bapak M.SARBAKHI.

Secara geografi Desa Suban terletak diantara :

- Sebelah Timur : Desa Triharjo
- Sebelah Utara : Desa Suban
- Sebelah Barat : Desa Suban
- Sebelah Selatan : Desa Karang Raja

Luas wilayah Desa Suban :

- Pemukiman : 451 Ha
- Pertanian sawah : 53 Ha
- Ladang tegalan : 100 Ha
- Perkantoran : 2 Ha
- Sekolah : 4 Ha
- Jalan : 2.100 Meter (Jalan Poros Desa)
- Lapangan : 1 Ha

1.1.2 Profil BUMDES

Di desa Suban tidak terdapat BUMDES.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Umay
Nama Usaha	: Kerupuk Dua Rasa
Alamat Usaha	: Dusun Suban S.P Timur, Kecamatan Merbau Mataram
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Olahan keripik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2010
Produk yang ditawarkan	: Kerupuk mawar dan rambak
Jumlah Tenaga Kerja	: 10 Orang
Produksi	: 1 hari menghasilkan 3 kuintal
Penjualan	: 1 harinya berjumlah 2.500 bungkus
No. Telpon/hp	: 085840225658

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memberikan pelatihan teknologi digital marketing di Umkm Kerupuk Dua Rasa?
2. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk olahan kerupuk dua rasa Ibu Umay?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM olahan kerupuk Ibu Umayu.
- b. Melakukan inovasi logo dan kemasan untuk menarik pelanggan pada UMKM olahan kerupuk Ibu Umayu.
- c. Melakukan pembuatan Instagram dan shopee terhadap “Kerupuk Dua Rasa” agar dapat menarik perhatian masyarakat luas.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA
 - IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Suban yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
 - PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang

sedang dihadapi.

- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga desa Suban

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Suban.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan
2. UMKM olahan kerupuk Ibu Umayu
3. Warga sekitar Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan